BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Kabupaten Kebumen

2.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, dengan luas wilayah seluas 1.284,79 km2 yang terbagi dalam 26 kecamatan, 449 desa dan 11 kelurahan. Kabupaten Kebumen dalam konteks regional merupakan simpul penghubung antara Jawa Timur dan Jawa Barat dan memanjang di pulau Jawa bagian Selatan.

Secara Geografis Kabupaten Kebumen terletak pada 7°27'–7°50' Lintang Selatan dan 109°33'–109°50' Bujur Timur. Bagian selatan Kabupaten Kebumen merupakan dataran rendah, sedangkan pada bagian utara berupa pegunungan dan perbukitan yang merupakan bagian dari rangkaian Pegunungan Serayu Selatan.

2.1.2 Kondisi Administrasi

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu dari 35 Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Kebumen sekitar 128.479,5 Ha atau 1.284,79 km2 yang terbagi dalam 26 kecamatan, 449 desa dan 11 kelurahan. Kabupaten Kebumen dalam konteks regional merupakan simpul penghubung antara Jawa Timur dan Jawa Barat dan memanjang di pulau Jawa bagian Selatan. Untuk batas-batas wilayah Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Banjarnegara
2. Sebelah Selatan : Samudera Hindia
3. Sebelah Barat : Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas

4. Sebelah Timur : Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Purwerejo

Luas wilayah administrasi dari Kabupaten Kebumen sendiri tercatat sebesar 128.479,5 Ha atau 1.284,79 km2, angka tersebut merupakan 3,70% dari bagian wilayah Jawa Tengah dengan luas wilayah yang terbesar adalah Kecamatan Karanggayam, yaitu seluas 109,29 km2 atau 8,53 % dari luas Kabupaten Kebumen secara keseluruhan. Sedangkanluas wilayah terendah adalah Kecamatan Gombong, luas wilayahnya sebesar 19,48 km2 atau 1,52 % dari luas Kabupaten Kebumen secara keseluruhan. Secara administrasi, Kabupaten Kebumen terbagi dalam 26 kecamatan, 449 desa dan 11 kelurahan dengan pembagian luas wilayah tiap-tiap kecamatan sebagai berikut :

Tabel II. 1 Luas Wilayah Kabupaten Kebumen Per Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Wilayah (KM^2)	Persentase
1	Adimulyo	43,43	3,39%
2	Alian	57,75	4,51%
3	Ambal	62,41	4,87%
4	Ayah	76,37	5,96%
5	Bonorowo	20,91	1,63%
6	Buayan	68,42	5,34%
7	Buluspesantren	48,77	3,81%
8	Gombong	19,48	1,52%
9	Karanganyar	31,40	2,45%
10	Karanggayam	109,29	8,53%
11	Karang sambung	65,15	5,08%
12	Kebumen	42,04	3,28%
13	Klirong	43,25	3,38%
14	Kutowinangun	33,73	2,63%
15	Kuwarasan	33,84	2,64%

No	Kecamatan	Luas Wilayah (KM^2)	Persentase
16	Mirit	52,35	4,09%
17	Padureso	28,95	2,26%
18	Pejagoan	34,58	2,70%
19	Petanahan	44,84	3,50%
20	Prembun	22,96	1,79%
21	Poncowarno	27,37	2,14%
22	Puring	61,97	4,84%
23	Rowokele	53,79	4,20%
24	Sadang	54,23	4,23%
25	Sempor	100,15	7,82%
26	Sruweng	43, 68	3,41%
	Total	**1.281,11**	**100%**

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen 2021

2.1.3 Kondisi Demografi

Berdasarkan data statistik jumlah penduduk Kabupaten Kebumen berjumlah 1.361.913 Jiwa. Penduduk terbesar ada di Kecamatan Kebumen 13.175 jiwa atau 9,76% dari total penduduk yang ada di Kabupaten Kebumen. Kecamatan yang jumlah penduduknya paling sedikit adalah Kecamatan Padureso dengan jumlah penduduk 1.635 jiwa atau 1,21% dari total penduduk di Kabupaten Kebumen. Berikut adalah tabel jumlah penduduk kabupaten Kebumen Per Kecamatan.

Tabel II. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen Per Kecamatan (Jiwa) 2021

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Padureso	8.365	8.225	16.590
2	Poncowarno	9.254	9.033	18.287
3	Bonorowo	10.668	10.438	21.106
4	Sadang	11.672	10.957	22.629
5	Prembun	14.264	14.286	28.550
6	Adimulyo	18.506	18.765	37.271
7	Karanganyar	18.866	18.546	37.412
8	Karangsambung	24.021	23.251	47.272
9	Kutowinangun	24.286	23.541	47.827
10	Gombong	24.999	25.226	50.225
11	Kuwarasan	25.731	24.813	50.544
12	Rowokele	25.663	25.221	50.884
13	Mirit	26.352	25.707	52.059
14	Pejagoan	28.212	27.064	55.276
15	Buluspesantren	29.853	28.638	58.491
16	Karanggayam	29.946	28.768	58.714
17	Petanahan	30.286	29.867	60.153
18	Sruweng	30.910	30.319	61.229
19	Ambal	31.704	30.618	62.322
20	Puring	32.163	31.379	63.542
21	Klirong	32.363	31.581	63.944
22	Ayah	32.735	31.792	64.527
23	Buayan	33.413	32.012	65.425
24	Alian	34.048	32.651	66.699
25	Sempor	34.916	33.789	68.705
26	Kebumen	66.830	65.400	132.230
Jumlah		690.026	671.887	1.361.913

Sumber : Badan Pusat statistic Kabupaten Kebumen 2021

2.1.4 Kondisi Transportasi

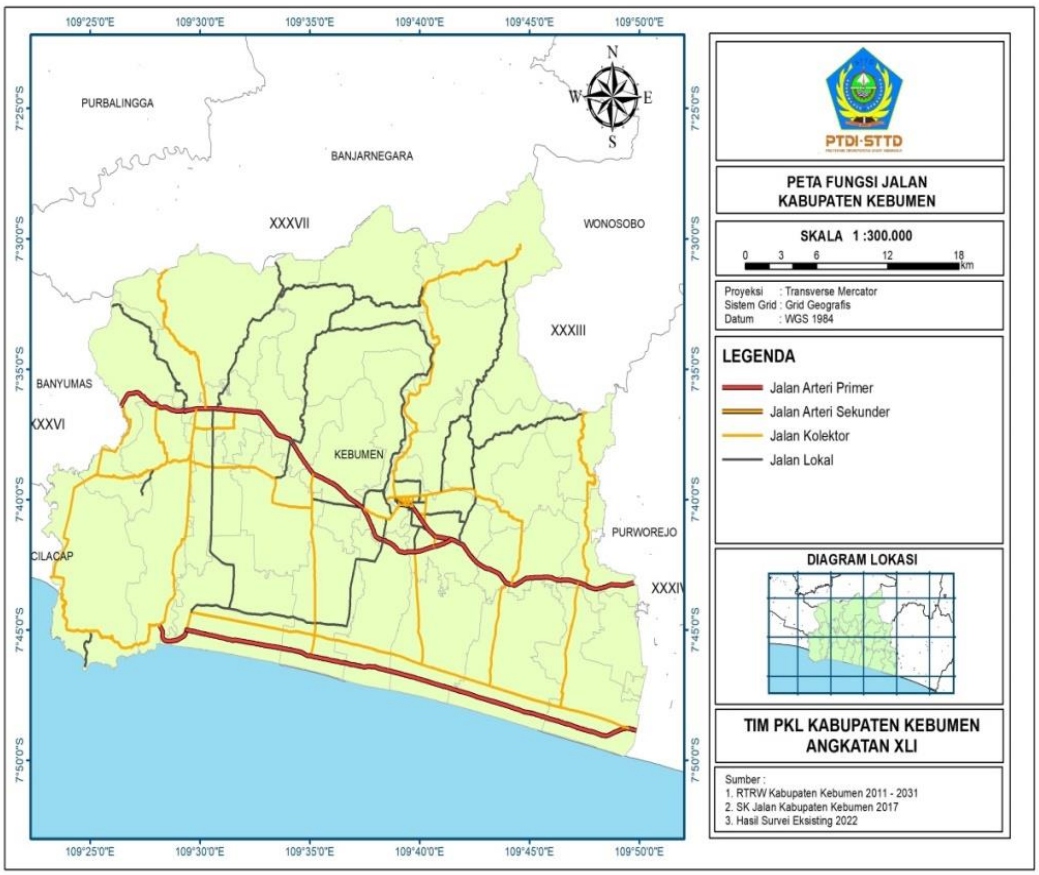

Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Kebumen 2022

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Menurut Fungsi Kabupaten kebumen

Dilihat dari karakteristik jaringan jalannya, Kabupaten Kebumen memiliki pola jaringan jalan radial/linier dimana jaringan jalan tersebut jalan mempunyai aksesibilitas yang cukup tinggi, sehingga alternatif pilihan jalan yang dilalui akan semakin banyak. Jaringan menurut status jalan di Kabupaten Kebumen terdiri dari jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten. Sementara jalan menurut fungsinya terdiri dari jalan Arteri, Kolektor, dan Lokal.

2.2 Kondisi Wilayah studi

Sumber : Google Map

Gambar II. 2 Wilayah Studi

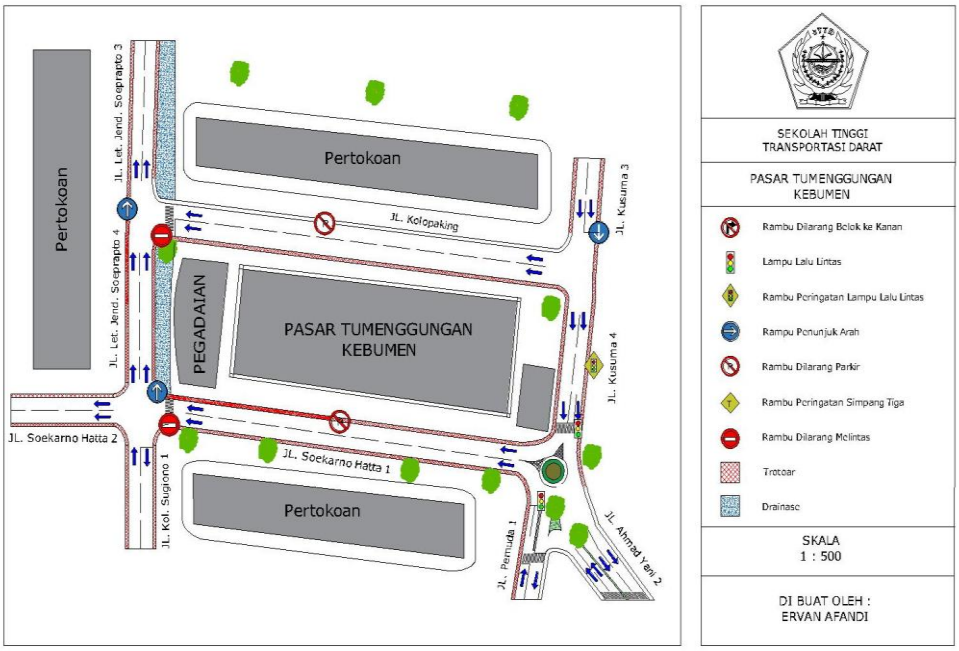

Gambar II. 3 *Layout* Wilayah Kajian

2.3 Kondisi Kawasan Pasar

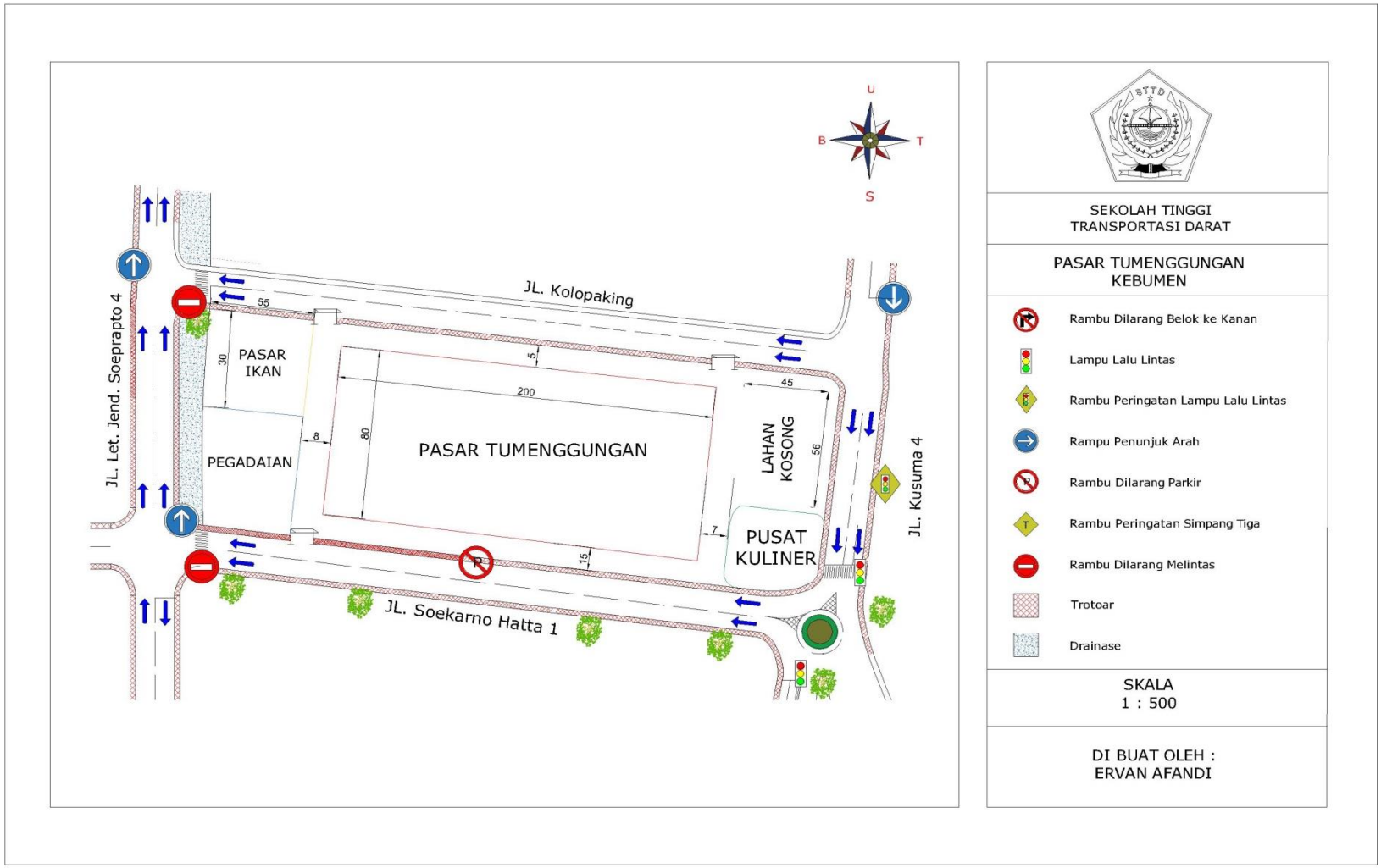

Gambar II. 4 Layout Kawasan Pasar

Pasar Temenggungan merupakan pasar yang berada di kecamatan Kebumen yang merupakan ibukota dari Kabupaten Kebumen. Kawasan pasar Temenggungan terletak di , Jl. Ahmad Yani 2, Jl. Soekarno-Hatta 1, Jl. Soekarno-Hatta 2, Jl. Kolonel Sugiono 1, Jl. Letjen Suprapto 4, Jl. Letjen Suprapto 3, Jl. Kolopaking, Jl. Kusuma 3, Jl. Kusuma 4, Jl. Pemuda 1. Pasar Temenggungan memiliki tata guna lahan komersial yang merupakan pusat perdagangan dan perekonomian di Kecamatan Kebumen, Kawasan Pasar Temenggungan memiliki tarikan cukup besar sehingga mempengaruhi lalu lintas sekitar pasar.

Pasar Temenggungan memiliki Luas lahan 31.500 m^2, luas pasar 16.000 m^2, luas pasar ikan 1.650 m^2. adapun lahan kosong yang tepat berada di samping pasar dengan luas 2.880 m^2. Pasar Temenggungan merupakan pasar tradisional terbesar di Kabupaten Kebumen Pasar ini mampu menampung 3.218 pedagang. Dari 3.218 pedagang, 370 di antaranya menepati kios, 1590 pedagang menepati los dan 1.258 pedagang lesehan.

Penataan pedagang dilakukan sesuai jenis dagangan. Lantai atas untuk dagangan kering, dan lantai bawah untuk dagangan basah seperti sayuran dan lainnya. Selain itu banyaknya parkir liar di bahu jalan dan kegiatan bongkar muat barang mengakibatkan penumpukan kendaran di jalan yang menyebabkan hambatan samping tinggi. Berikut gambar parkir *on street* di kawasan Pasar Temenggungan :

Gambar II. 5 Kondisi Parkir *On Street* Kawasan Pasar Temenggungan

Parkir *on street* merupakan Parkir yang memakan badan jalan. Di Kawasan Pasar Temenggungan ini hampir di seluruh ruas jalan yang digunakan untuk mengakses kawasan ini terdapat parkir di badan jalan (*on street*). Banyaknya parkir *on street* yang berada di kanan atau kiri jalan di beberapa ruas jalan ini dapat menyebabkan pengurangan kapasitas jalan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja lalu lintas dan kelancaran arus lalu lintas di Kawasan Pasar Temenggungan. Hal ini dikarenakan tidak adanya fasilitas parkir *off street* yang disediakan oleh pemerintah daerah setempat. Selain itu di Kawasan Pasar Temenggungan Perlu adanya pengaturan terhadap kendaraan bongkar muat barang di Pasar Temenggungan. Berikut gambar kondisi bongkar muat barang di Kawasan Pasar Temenggungan :

Gambar II. 6 Kondisi Aktivitas Bongkar Muat

Aktivitas bongkar muat barang dibahu jalan tentunya berdampak negatif dan dapat menimbulkan gangguan pada kelancaran lalu lintas seingga menyebabkan kemacetan. Selain itu juga dapat membahayakan para pengguna jalan lainya yang melintas di Kawasan Pasar Temenggungan.

Banyaknya parkir *on street* dan bongkar muat barang yang berada di kanan atau kiri jalan di beberapa ruas jalan ini dapat menyebabkan pengurangan kapasitas jalan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja lalu lintas dan kelancaran arus lalu lintas di Kawasan Pasar Temenggungan. Hal ini dikarenakan tidak adanya fasilitas parkir *off street* yang disediakan oleh pemerintah daerah setempat. Berikut gambar kondisi kemacetan di Kawasan Pasar Temenggungan:

Gambar II. 7 Kondisi Kemacetan Kawasan Pasar Temenggungan

Kawasan Pasar Temenggungan merupakan kawasan *Central Business Distrct* (CBD) di Kabupaten Kebumen dan berdiri tepat di tengah kemacetan Kecamatan Kebumen yang merupakan ibukota Kabupaten Kebumen.

Kawasan Pasar Temenggungan memiliki mobilitas yang tinggi dikarenakan aktivitas pasar yang tinggi dan membuat volume lalu lintas menjadi tinggi. Selain itu, keberadaan pedagang kaki lima yang berjualan di pinggir jalan mendorong banyak pengunjung pasar memanfaatkan jalan untuk parkir dan berhenti untuk berbelanja. Hal ini menyebabkan penurunan kinerja jalan. Berikut adalah foto para pedagang kaki lima dari Kawasan Pasar Temenggungan :

Gambar II. 8 Kondisi Pedagang Kaki Lima Kawasan Pasar Temenggungan

Kehadiran pedagang kaki lima (PKL) sangat mempengaruhi kapasitas jalan sehingga mengurangi efektifitas penggunaan lebar jalan. Hampir seluruh jalan menuju Kawasan Pasar Temenggungan dipenuhi pedagang kaki lima yang memenuhi jalan tersebut. Hal ini membutuhkan pengolahan dan solusi untuk memastikan pedagang berjualan di tempat yang tepat agar sirkulasi lalu lintas kendaraan yang melintas tidak terganggu dengan kehadiran pedagang kaki lima yang mengganggu keamanan baik penjual maupun pembeli.

2.3.1 Kondisi Ruas Jalan di Kawasan Pasar Temenggungan

Terdapat 10 ruas jalan yang terpengaruh akibat aktivitas Kawasan Pasar Temenggungan yaitu : Jl. Ahmad Yani 2, Jl. Soekarno-Hatta 1, Jl. Soekarno-Hatta 2, Jl. Kolonel Sugiono 1, Jl. Letjen Suprapto 4, Jl. Letjen Suprapto 3, Jl. Kolopaking, Jl. Kusuma 3, Jl. Kusuma 4, Jl. Pemuda 1.

Berikut merupakan kondisi eksisting ruas jalan Kawasan Pasar Temenggungan

Tabel II. 3 Tabel Kondisi Eksisting Ruas jalan Kawasan Pasar Temenggungan

No	Link		Nama Jalan	Status Jalan	Panjang Ruas (m)	Lebar jalan (m)	Tipe	VC *ratio*	Kecepatan (km/jam)
	Awal	Akhir							
1	126	121	Jl. Ahmad Yani 2	Kabupaten	696	15,2	4/2D	0,41	22,77
2	121	115	Jl. Soekarno-Hatta 1	Kabupaten	328	9,8	2/1UD	0,60	24,21
3	115	101	Jl. Soekarno-Hatta 2	Kabupaten	273	9,8	2/1UD	0,45	29,82
4	115	116	Jl. Kolonel Sugiono 1	Kabupaten	136	7,4	2/2UD	0,32	33,80
5	113	114	Jl. Letjen Suprapto 3	Kabupaten	107	8,2	2/1UD	0,63	20,56
6	114	115	Jl. Letjen Suprapto 4	Kabupaten	104	8,2	2/1UD	0,55	22,82
7	119	120	Jl. Kusuma 3	Kabupaten	141	8,2	2/1UD	0,54	22,55
8	120	121	Jl. Kusuma 4	Kabupaten	156	11	2/1UD	0,49	23,31
9	120	124	Jl. Kolopaking	Kabupaten	335	6	2/1UD	0,61	19,49
10	121	122	Jl. Pemuda 1	Kabupaten	269	10,4	2/2UD	0,40	30,47

Tabel II. 4 Visualisasi Jalan di Kawasan Pasar Temenggungan

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
1	Jl. Ahmad Yani 2		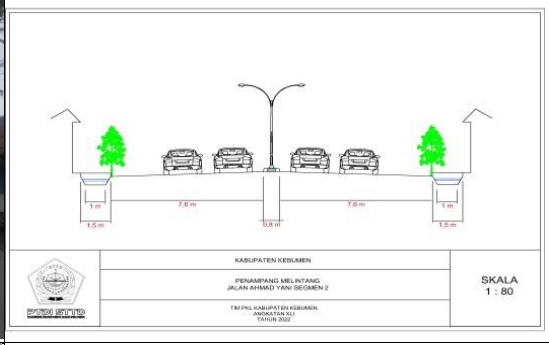
2	Jl. Soekarno-Hatta 1		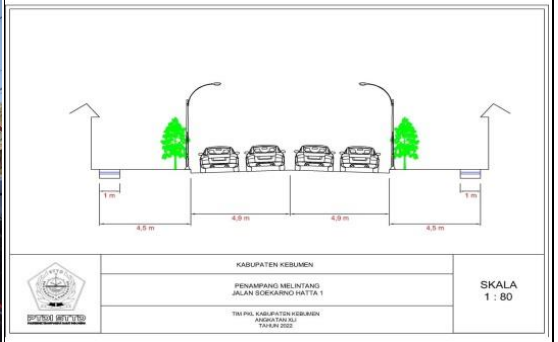
3	Jl. Soekarno-Hatta 2		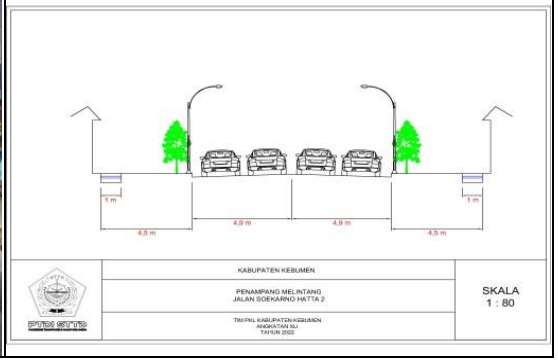

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
4	Jl. Kolonel Sugiono 1		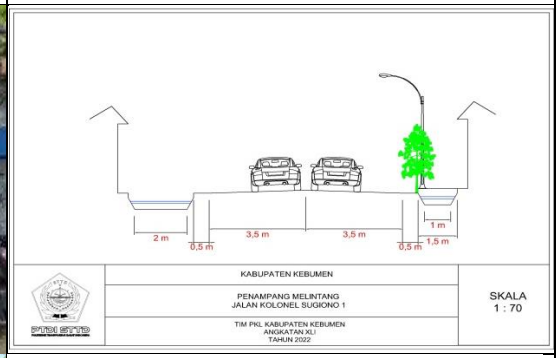
5	Jl. Letjen Suprapto 4		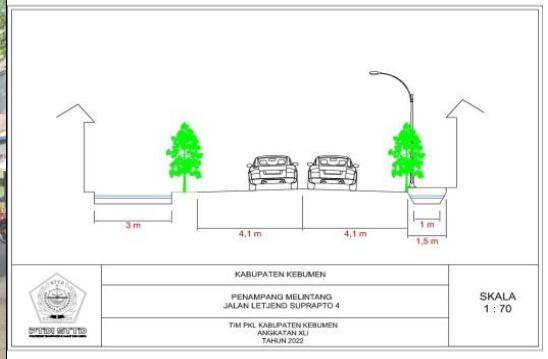
6	Jl Letjen Suprapto 3		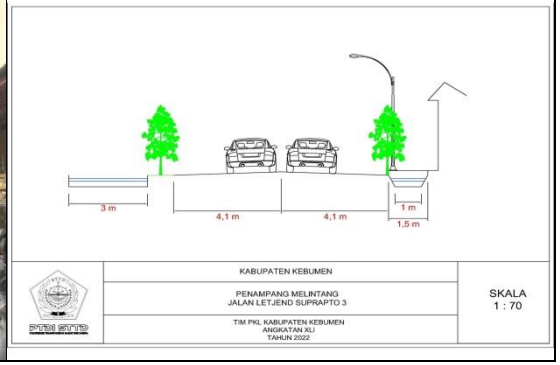

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
7	Jl Kolopaking		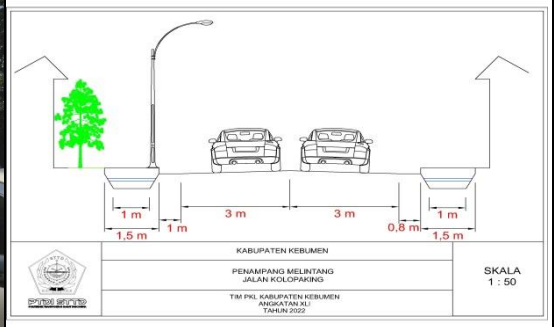
8	Jl Kusuma 3		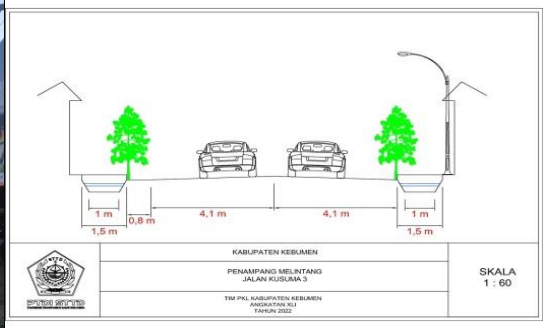
9	Jl. Kusuma 4		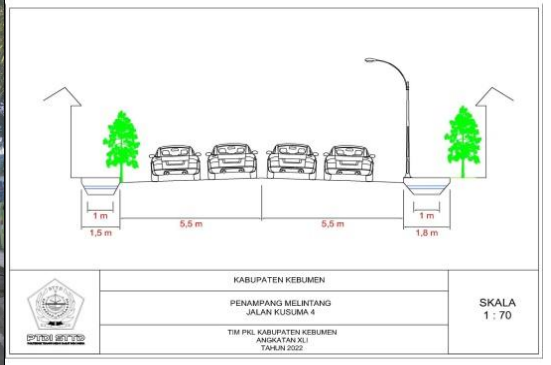

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
10	Jl. Pemuda 1		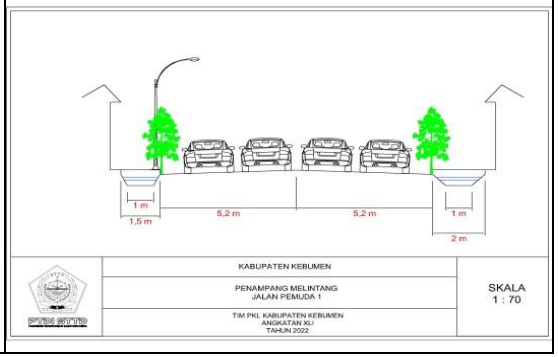

2.3.2 Kondisi Simpang di kawasan Pasar

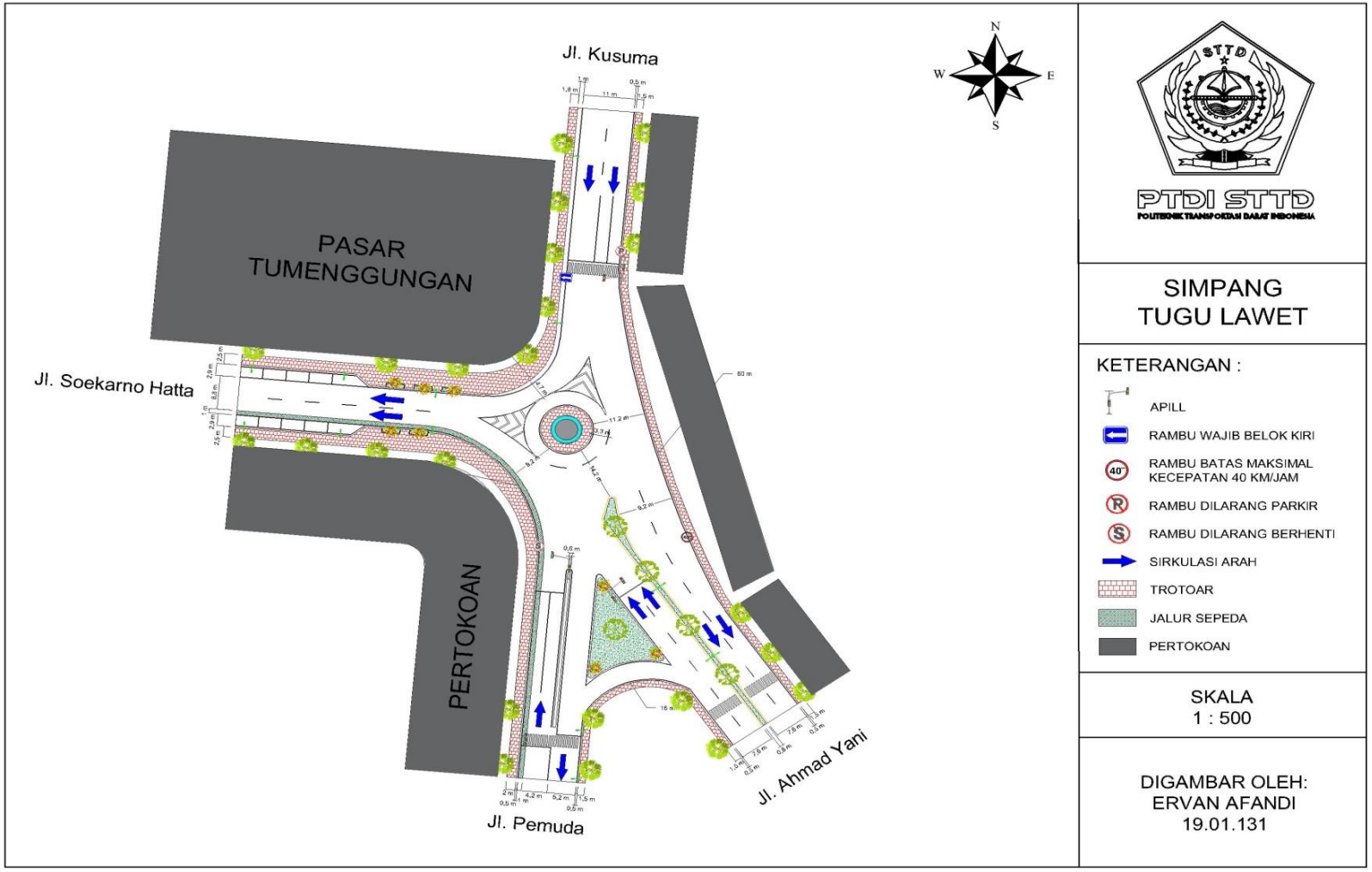

Gambar II. 9 *Layout* Simpang 4 Tugu Lawet

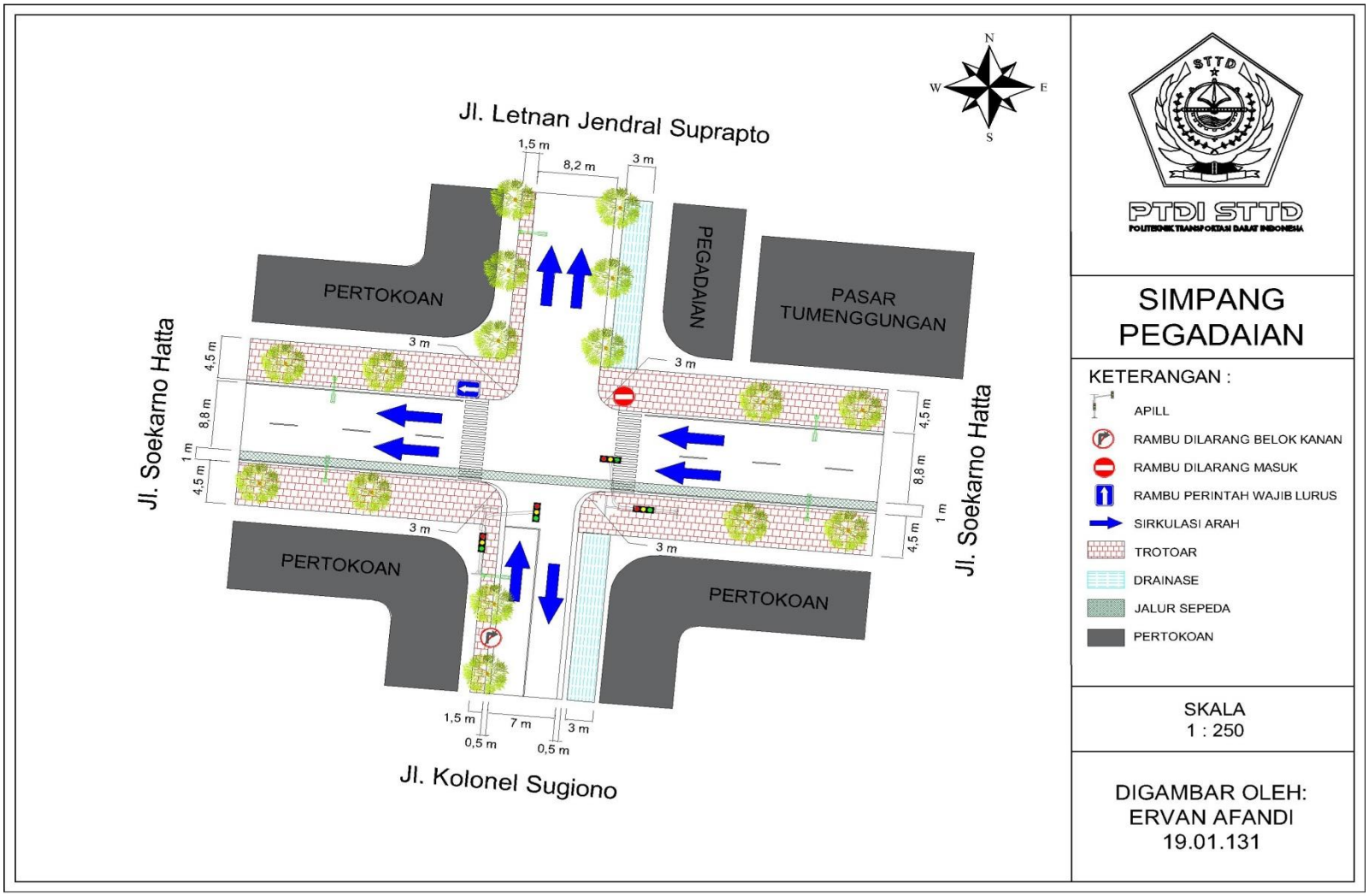

Gambar II. 10 *Layout* Simpang 4 Pegadaian

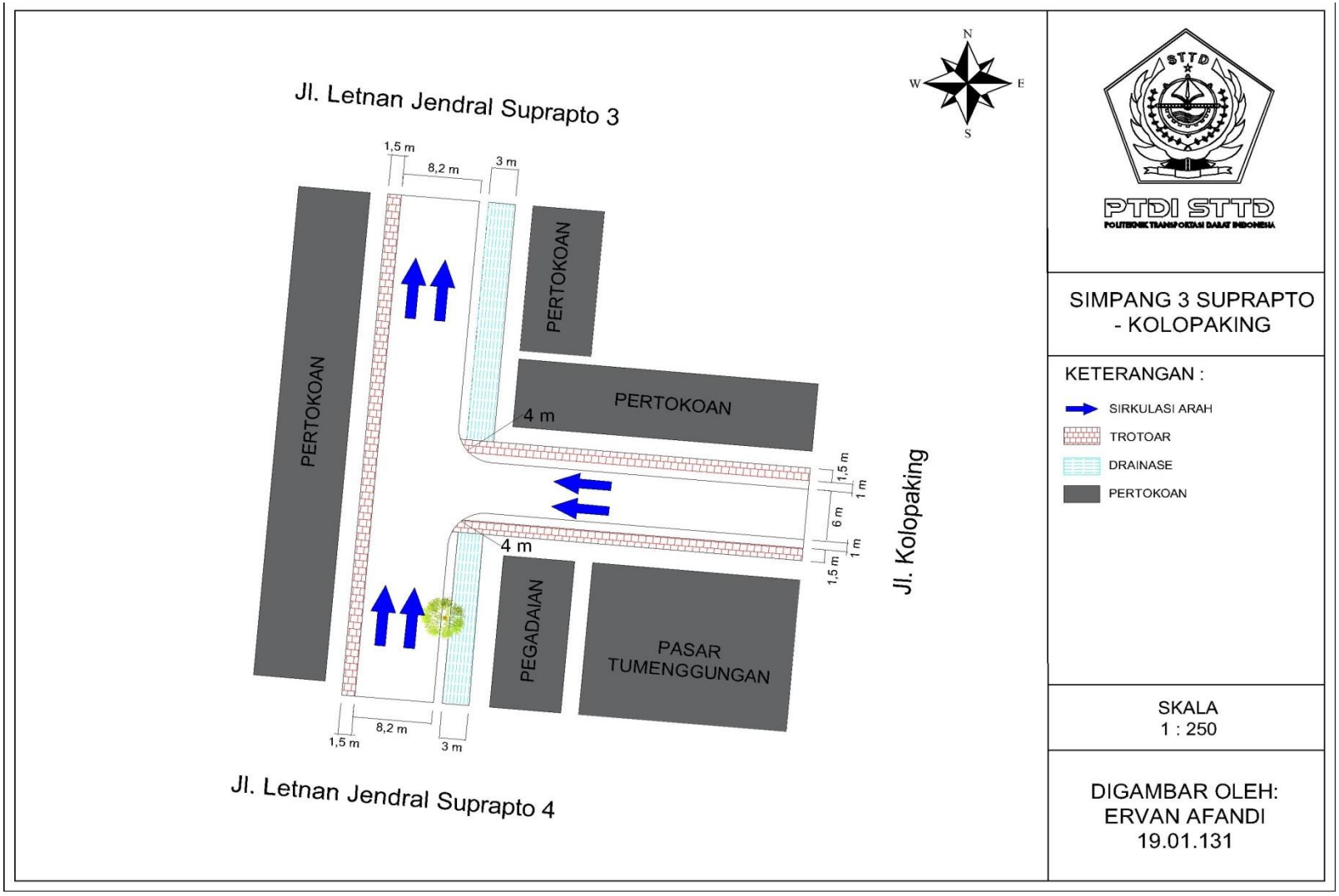

Gambar II. 11 ***Layout*** **Simpang 3 Suprapto – Kolopaking**

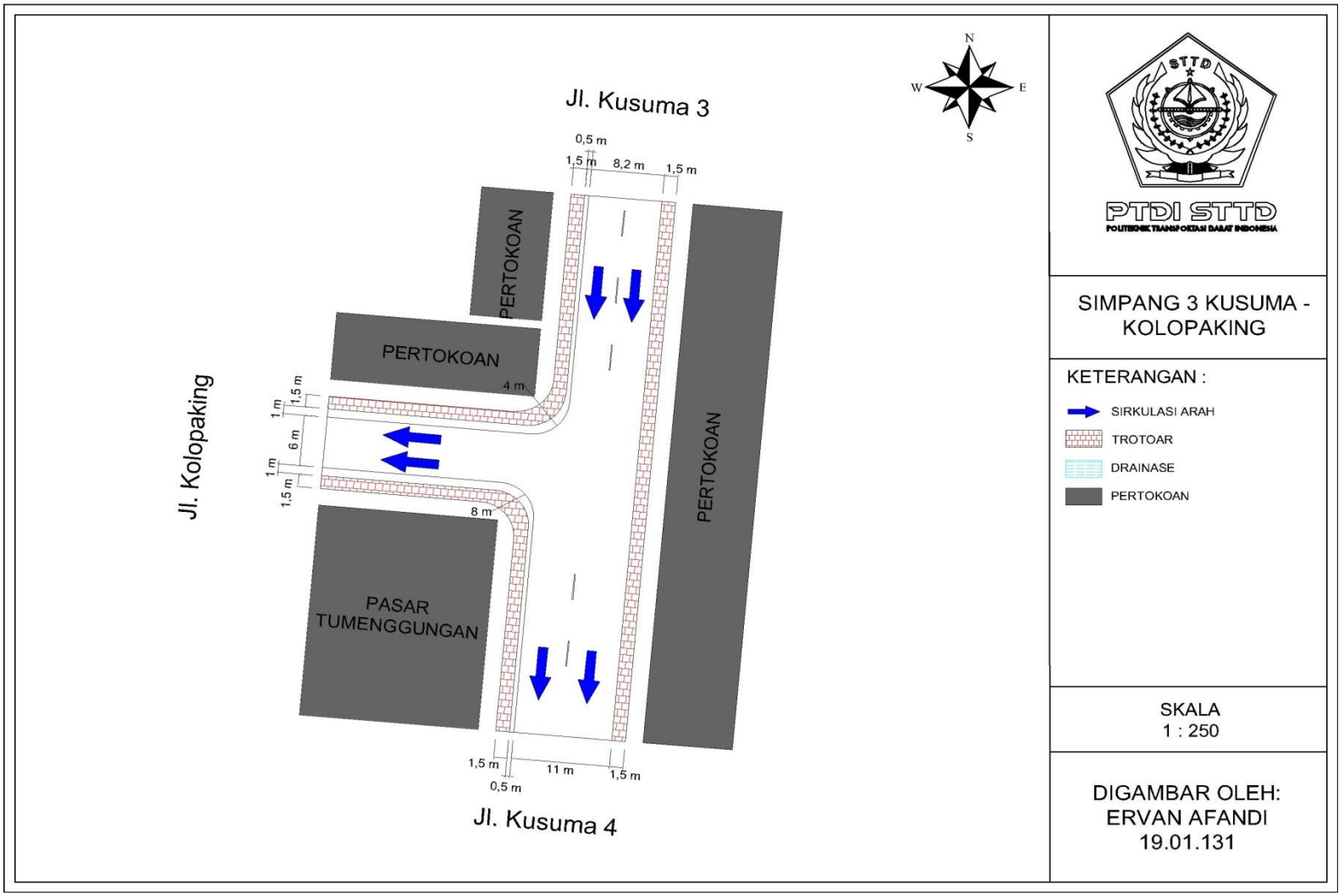

Gambar II. 12 *Layout* Simpang 3 Kusuma - Kolopaking

Tabel II. 5 Tabel Inventarisasi Simpang

No	Nama Simpang	Pendekat	Lebar Pendekat masuk(m)	Hambatan Samping
1	Simpang 4 Tugu Lawet	Kusuma 4	11	VH
		Pemuda 1	10	VH
		Soekarno-Hatta 1	9,8	VH
		Ahmad Yani 2	15	VH
2	Simpang 4 Pegadaian	Letjen Suprapto 4	8,2	VH
		Kolonel Sugiono 1	7	VH
		Soekarno-Hatta 2	9,8	VH
		Soekarno-Hatta 1	9,8	VH
3	Simpang 3 Suprapto Kolopaking	Letjen Suprapto 4	8,2	VH
		Letjeb Suprapto 3	8,2	VH
		Kolopaking	6	VH
4	Simpang 3 Kusuma Kolopaking	Kusuma 3	8,2	VH
		Kusuma 4	11	VH
		Kolopaking	6	VH